



Pengaruh Minat Belajar Dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA

Nur Hikmah¹, Muh. Idham Haliq², Emi Ekasari³

¹Tadris IPA, Institut Agama Islam Negeri Kendari, Indonesia

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Enrekang, Indonesia

³Tadris IPA, Institut Agama Islam Negeri Kendari, Indonesia

email : nurhikmah@iainkendari.ac.id, muhidhamhalik@gmail.com,
emiekasari@gmail.com

Receive: 05/08/2021

Accepted: 21/12/2021

Published: 01/03/2022

Abstrak

Minat belajar remaja dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pentingnya minat belajar seorang siswa dalam proses pembelajaran sebagai perwujudan kewajiban seorang siswa untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Saat memasuki masa transisi, seorang remaja mulai mendekati diri dengan teman yang memiliki rentang usia sebaya dengan dirinya. Mereka lebih banyak menghabiskan banyak waktu untuk berinteraksi dalam kelompok sebaya, sehingga hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh teman sebayanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 31 Konawe Selatan; pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 31 Konawe Selatan; dan pengaruh minat belajar dan teman sebaya secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 31 Konawe Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data yaitu analisis deskriptif. Populasi sekaligus sebagai sampel dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Konawe Selatan yang berjumlah 27 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 31 Konawe Selatan, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 31 Konawe Selatan, (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar dan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 31 Konawe Selatan.

Kata Kunci: Minat Belajar, Teman Sebaya, Hasil Belajar IPA

THE INFLUENCE OF LEARNING INTEREST AND PEERS ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN SCIENCE SUBJECTS

Abstract

Teenagers' interest in learning can be influenced by two factors, namely internal factors and external factors. The importance of a student's interest in learning in the learning process as a manifestation of a student's obligation to obtain maximum learning outcomes. When entering the transition period, a teenager begins to get closer to friends who have the same age range as him. They spend more time interacting in peer groups, so that student learning outcomes are also influenced by their peers. This study aims to determine: the effect of interest in learning on student learning outcomes in science subjects at SMP Negeri 31 Konawe Selatan; the influence of peers on student learning outcomes in science subjects at SMP Negeri 31 Konawe Selatan; and the influence of interest in learning and peers together on student learning outcomes in science subjects at SMP Negeri 31 Konawe Selatan. This type of research is quantitative research with data analysis techniques, namely descriptive analysis. The population as well as the sample in the study were all students of class VIII SMP Negeri 31 Konawe Selatan, totaling 27 students. The results of the study showed that: (1) there was a positive and significant effect of interest in learning on student learning outcomes in science subjects at SMP Negeri 31 Konawe Selatan, (2) there was a positive and significant influence of peers on student learning outcomes in science subjects at SMP Negeri 31 Konawe Selatan, (3) there is a positive and significant influence on learning interest and peers on student learning outcomes in science subjects at SMP Negeri 31 Konawe Selatan.

Keywords: Interest in Learning, Peers, Science Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Minat merupakan salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan (Prihatini, 2017). Menurut Dimiyati dalam

(Fitriyani, 2018) minat dapat diartikan dari dua alternatif yaitu: (1) Minat sebagai sebab, yaitu kekuatan pendorong yang memaksa seseorang menaruh perhatian pada orang, situasi atau

aktifitas tertentu dan bukan pada yang lain (2) Minat sebagai akibat, yaitu pengalaman efektif yang distimulir oleh hadirnya seseorang atau sesuatu objek, atau karena partisipasi dalam suatu aktivitas. Rendahnya minat belajar siswa SMP Negeri 31 Konawe Selatan disebabkan oleh faktor pendorong dalam proses pembelajaran yang kurang menarik perhatian siswa dalam belajar sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah.

Beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa, antara lain: keluarga, guru, teman sebaya, dan lingkungan masyarakat. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian agar merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Namun, apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka orang itu tidak akan memiliki minat atas objek tersebut. Oleh karena itu, tinggi rendahnya perhatian atau rasa senang seseorang terhadap objek dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat seseorang tersebut. Pentingnya minat belajar seorang siswa dalam proses pembelajaran sebagai perwujudan kewajiban seorang siswa untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Dengan adanya minat belajar yang tinggi, akan membuat siswa dapat mengikuti proses pembelajaran senang, tertarik terhadap pelajaran, perhatian kepada guru, dan keterlibatan siswa dikelas, oleh karena itu siswa akan terpacu untuk selalu mendapatkan nilai yang baik (Rahmawati et al., 2018). Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan terdapat korelasi yang signifikan antara variabel minat belajar peserta didik dengan variabel hasil belajar pada pembelajaran sosiologi kelas XII IPS di SMA Negeri 5 Padang (Rosalina & Junaidi, 2020).

Saat memasuki masa remaja, seorang anak mengalami transisi perubahan fisik dan psikologis dari kanak-kanak menjadi dewasa. Pada masa ini, seorang remaja ingin menjadi pribadi yang mandiri tanpa bantuan orang tuanya lagi, namun disisi lain remaja masih membutuhkan bantuan dari orang lain, khususnya dari lingkungan keluarga dan

temannya. Teman sebaya memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan anak karena teman sebaya akan membentuk kepribadian yang dimiliki anak tersebut dikarenakan kesamaan usia, kesamaan status sosial, kesamaan lingkungan tempat tinggal (Hamzah, 2020). Hal ini sejalan dengan (Arista, 2018) yang mengemukakan bahwa teman sebaya berpengaruh dalam perkembangan dan pembentukan identitas diri seorang remaja. Hasil Penelitian (Kurniawan & Sudrajat, 2018) membuktikan bahwa teman sebaya memiliki berbagai peran penting bagi siswa MTs YAPI Pakem. Disamping itu, (Yulianti Gita, Utomo Supri Wahyudi, 2020) menambahkan bahwa kualitas lingkungan teman sebaya yang dipunyai bagi masing-masing individu, tentu berpengaruh pada peningkatan minat belajar yang dimiliki oleh setiap siswa kelas X1 SMK Negeri 1 Geger Kabupaten Madiun.

Kurikulum 2013 menekankan waktu belajar siswa yang lebih banyak berada di sekolah, sehingga interaksi antar siswa menjadi lebih banyak. Siswa dapat memperoleh informasi yang belum didapatkan di lingkungan keluarganya melalui teman sebaya dalam kegiatan belajar bersama di kelas ataupun di luar kelas. Hal ini sejalan dengan (Laursen & Veenstra, 2021) yang menjelaskan bahwa teman sebaya memberikan pengaruh besar kepada sesama remaja, termasuk dalam hal peningkatan kapabilitas seorang remaja. Lebih lanjut (Cundiff & Matthews, 2018) menyatakan bahwa teman sebaya memberikan pengaruh positif. Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru di SMP Negeri 31 Konawe Selatan tahun ajaran 2020/2021, ditemukan bahwa minat belajar siswa di kelas masih rendah. Hal itu terlihat pada saat guru sedang memberikan penjelasan di depan kelas, beberapa siswa terkesan tidak memperhatikan pada saat kegiatan belajar. Jika guru memberikan tugas juga ada beberapa siswa yang masih menyontek dengan teman sebangku atau mencari teman yang bisa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

SMP Negeri 31 Konawe Selatan menggunakan kurikulum 2013 dengan Kriteria

Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran IPA yaitu 70 yang mengacu pada penetapan standar KKM Nasional Tahun 2020. Hasil observasi di sekolah tersebut menunjukkan terdapat 20 orang siswa dari 27 siswa yang tidak mencapai nilai KKM, atau setara dengan persentase 74% pada mata pelajaran IPA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui kuesioner (angket). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Analisis deskriptif diunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpulkan tanpa menarik kesimpulan atau populasi yang diamati tehnik analisis deskriptif dilakukan dengan mencari nilai rata-rata dan standar deviasi.

HASIL

Data minat belajar dan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 31 Konawe Selatan, yang diperoleh dari kuesioner (angket) pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 31 Konawe Selatan, disajikan pada tabel 1 di bawah ini.

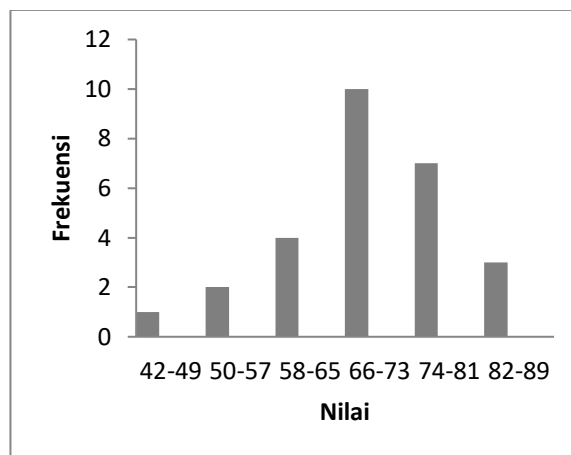
1. Minat Belajar

Tabel 1. Distribusi

Frekuensi Minat Belajar

No	Nilai	rekuensi	Persentase (%)
1.	2 – 49	1	4 %
2.	0 – 57	2	7 %
3.	8 – 65	4	15 %
4.	6 – 73	10	37%
5.	4 – 81	7	26%
6.	2 – 89	3	11%
<i>Jumlah</i>		<i>27</i>	<i>100%</i>

Berdasarkan tabel minat belajar yang telah diperoleh, maka hasil pengolahan data tersebut dapat ditampilkan melalui gambar histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Konawe Selatan

Berdasarkan gambar histogram minat belajar, menunjukkan bahwa frekuensi variabel minat belajar paling banyak terletak pada interval 66-73 sebanyak 10 siswa (37%) dan yang paling sedikit terletak pada interval 45-49 dan 50-59 sebanyak 1 siswa (4%).

Penentuan kecenderungan variabel minat belajar siswa dimana nilai mean sebesar 70,10 dan nilai standar deviasi sebesar 6,80 . Berdasarkan nilai tersebut, maka dapat diperoleh kriteria kecenderungan minat belajar sebagai berikut:

Tabel 2. Kategorisasi Variabel Minat Belajar

N o	Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tinggi	$X \geq 71,16$	15	56%
2.	Sedang	$60,59 \leq X < 71,16$	6	22%
3.	Rendah	$50,02 \leq X < 60,59$	5	18%
4.	Sangat Rendah	$X < 50,02$	1	4%
<i>Total</i>			<i>27</i>	<i>100%</i>

Berdasarkan tabel kategorisasi variabel minat belajar menunjukkan bahwa responden yang memberikan penilaian terhadap variabel minat belajar dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 15 orang (56%), responden yang memberikan penilaian terhadap variabel minat belajar dalam kategori sedang yaitu sebanyak 6 orang (22%), responden yang memberikan penilaian terhadap variabel minat belajar

dalam kategori rendah yaitu sebanyak 5 orang (18%), dan responden yang memberikan penilaian terhadap variabel minat belajar dalam kategori sangat rendah yaitu sebanyak 1 orang (4%). Jadi mayoritas kecenderungan

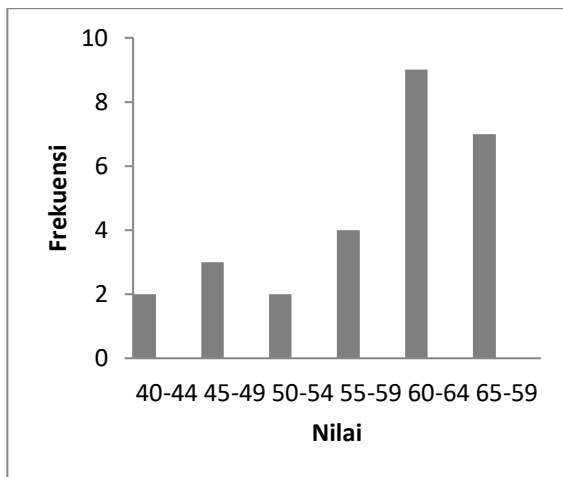
penilaian responden pada variabel minat belajar dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 15 orang (56%).

2. Teman Sebaya

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Teman Sebaya

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1.	40-44	2	7%
2.	45-49	3	11%
3.	50-54	2	7%
4.	55-59	4	15%
5.	60-64	9	33%
6.	65-69	7	27%
<i>Jumlah</i>		<i>27</i>	<i>100%</i>

Berdasarkan tabel teman sebaya yang telah diperoleh, maka hasil pengolahan data tersebut dapat ditampilkan melalui gambar histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Teman Sebaya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Konawe Selatan

Berdasarkan gambar histogram teman sebaya menunjukkan bahwa frekuensi variabel teman sebaya paling banyak terletak pada interval 60-64

sebanyak 9 siswa dengan persentase (33%) dan yang paling sedikit terletak pada interval 40-44 dan 50-54 sebanyak 2 siswa dengan persentase (7 %).

Penentuan kecenderungan variable minat belajar siswa dimana nilai mean sebesar 59 dan nilai standar deviasi sebesar 4,5. Berdasarkan nilai tersebut, maka dapat diperoleh kriteria kecenderungan teman sebaya sebagai berikut:

Tabel 4. Kategorisasi Variabel Teman Sebaya

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tinggi	$X \geq 68,3$	3	11%
2.	Sedang	$59 \leq X < 68,3$	14	52%
3.	Rendah	$49,7 \leq X < 59$	6	22%
4.	Sangat Rendah	$X < 49,7$	4	15%
<i>Total</i>			<i>27</i>	<i>100%</i>

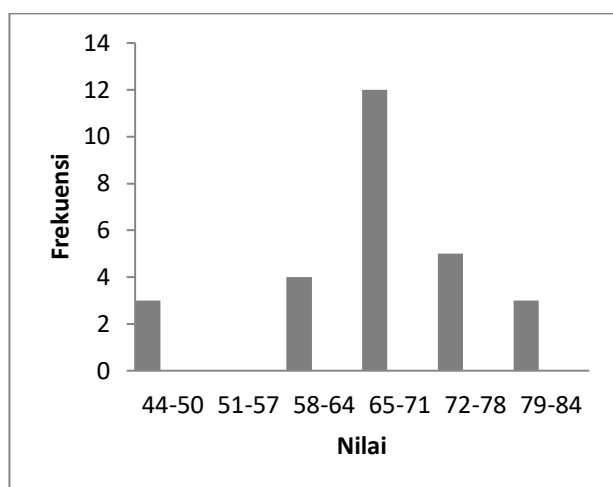
Berdasarkan tabel kategorisasi teman sebaya diatas menunjukkan bahwa responden yang memberikan penilaian terhadap variabel teman sebaya dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 3 orang (11%), responden yang memberikan penilaian terhadap variabel teman sebaya dalam kategori sedang yaitu sebanyak 14 orang (52%), responden yang memberikan penilaian terhadap variabel teman sebaya dalam kategori rendah yaitu sebanyak 6 orang (22%) dan responden yang memberikan penilaian terhadap variabel teman sebaya dalam kategori sangat rendah yaitu sebanyak 4 orang (15%). Jadi, mayoritas kecenderungan penilaian responden pada variabel teman sebaya berada dalam kategori sedang yaitu sebanyak 14 orang (52%).

3. Hasil Belajar

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

No	Nilai	Frekuensi	Persentase %
1.	44-50	3	11%
2.	51-57	0	0%
3.	58-64	4	15%
4.	65-71	12	44%
5.	72-78	5	19%
6.	79-84	3	11%
<i>Jumlah</i>		<i>27</i>	<i>100%</i>

Berdasarkan tabel hasil belajar yang telah diperoleh, maka hasil pengolahan data tersebut dapat ditampilkan melalui gambar histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Konawe Selatan

Berdasarkan gambar histogram hasil belajar diatas, menunjukkan bahwa frekuensi variable hasil belajar paling banyak terletak pada interval 65-71 sebanyak 12 siswa dengan persentase (44%) dan yang paling sedikit terletak pada interval 51-57 sebanyak 0 siswa dengan persentase (0%).

Penentuan kecenderungan variable hasil belajar siswa dimana nilai mean sebanyak 67,43 dan standar deviasi sebanyak 5,76. Berdasarkan nilai tersebut, maka dapat diperoleh kriteria kecenderungan hasil belajar yaitu sebagai berikut:

Tabel 6. Kategorisasi Variabel Hasil Belajar IPA

N	Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tinggi	$X \geq 7$	7	26%

		75,81		
2.	Sedang	$64,41 \leq X < 75,81$	15	56%
3.	Rendah	$53,01 \leq X < 64,41$	2	7%
4.	Sangat Rendah	$X < 53,01$	3	11%
<i>Total</i>			<i>27</i>	<i>100%</i>

Berdasarkan tabel kategorisasi variabel hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa responden yang memberikan penilaian terhadap variabel hasil belajar IPA dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 7 orang (26%), responden yang memberikan penilaian terhadap variabel hasil belajar IPA dalam kategori sedang yaitu sebanyak 15 orang (56%), responden yang memberikan penilaian terhadap variabel hasil belajar IPA dalam kategori rendah yaitu sebanyak 2 orang (7%) dan responden yang memberikan penilaian terhadap variabel hasil belajar IPA dalam kategori sangat rendah yaitu sebanyak 3 orang (11%). Jadi, mayoritas kecenderungan penilaian responden pada variabel hasil belajar IPA berada dalam kategori sedang yaitu sebanyak 15 orang (56%).

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII di SMPN 31 Konawe Selatan.

Hasil penelitian pada tabel 2 menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 31 Konawe Selatan. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($4,395 > 2,060$) atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,359. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar IPA adalah hasil yang dicapai seorang siswa dalam usaha belajarnya sebagaimana dicantumkan dalam nilai rapor. Melalui hasil belajar IPA, siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapai dalam belajar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rosalina & Junaidi, 2020) yang menunjukkan terdapat korelasi yang signifikan antara variabel minat belajar peserta didik dengan variabel hasil belajar pada

pembelajaran sosiologi kelas XII IPS di SMA Negeri 5 Padang dan juga (Daulatina, 2018) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar matematik I SMKN 1 Cihampelas. Kurniawati, dkk (2022) juga menemukan bahwa perasaan senang siswa saat melakukan diskusi pada proses pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini menemukan terdapat 1 orang dengan minat belajar rendah yang terlihat dari hasil belajar siswa yang juga rendah. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Ningsih et al., 2018) yang mengemukakan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Tabanan. Siswa dengan minat belajar sangat rendah terlihat kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dan cenderung pasif saat dilibatkan dalam kegiatan diskusi kelompok.

2. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII di SMPN 31 Konawe Selatan

Hasil penelitian pada tabel 4 menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 31 Konawe Selatan. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($4,801 > 2,060$) atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,296. Hal ini sejalan dengan hasil Penelitian (Kurniawan & Sudrajat, 2018) membuktikan bahwa teman sebaya memiliki berbagai peran penting bagi siswa MTs YAPI Pakem.

Teman sebaya merupakan suatu kelompok yang baru diluar lingkungan keluarga, dimana kelompok tersebut terdiri dari teman bermain, teman di sekolah dan lain sebagainya. Dengan adanya pergaulan teman sebaya dapat menimbulkan dampak

positif dan dampak negatif bagi seorang siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecendrungan penilaian responden pada variabel teman sebaya yang paling banyak (52%) berada dalam kategori sedang yaitu sebanyak 14 orang. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Khairinal, Kohar, 2020) juga mengemukakan bahwa lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMAN Titian Teras.

3. Pengaruh Minat Belajar dan Teman Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 31 Konawe Selatan

Hasil penelitian pada tabel 6 menunjukkan bahwa minat belajar dan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 31 Konawe Selatan. Hal ini dibuktikan dari nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($39,203 > 3,400$) atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Besarnya kontribusi variabel minat belajar, dan teman sebaya sebesar 56,8%, sedangkan sisanya sebesar 43,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil belajar merupakan hasil usaha belajar siswa yang dilakukan oleh siswa berupa perubahan dalam diri, dari kegiatan belajar yang telah dilakukan. Hasil dapat dilihat pada rapor siswa yang berisi mengenai pencapaian akademik dan non akademik yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat. Minat belajar dan teman sebaya mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Konawe Selatan tahun ajaran 2021/2021. Dapat dijelaskan bahwa semakin baik atau tingginya minat belajar serta terbentuknya teman sebaya yang positif akan mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga semakin optimal. Yulyani (2022) menemukan bahwa minat belajar siswa sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah. Minat belajar dan teman sebaya yang baik secara bersama-sama akan meningkatkan kemauan dan semangat belajar siswa untuk mencapai hasil belajar pada mata pelajaran IPA. Jadi, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa dan terciptanya teman sebaya yang positif akan

semakin tinggi pula hasil belajar pada mata pelajaran IPA, dan sebaliknya jika minat belajar dan teman sebaya siswa kurang baik maka hasil belajar pada mata pelajaran IPA akan semakin rendah pula. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Bankole Adeyemi, 2019) yang mengungkapkan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa, sehingga ia merekomendasikan perlu adanya penguasaan dan pengaturan yang lebih besar terhadap siswa selama mereka berada di lingkungan sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar, teman sebaya, serta minat belajar dan teman sebaya terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Konawe Selatan tahun ajaran 2020/2021. Faktor minat belajar dan teman sebaya sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, sehingga seorang guru dituntut agar mampu memberikan pengalaman belajar yang menarik sehingga dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Disamping itu, lingkungan pergaulan dan teman sebaya yang baik juga dapat memberikan efek yang baik bagi peningkatan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arista, I. D. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Kedamean Gresik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3), 302–309.
- Bankole Adeyemi, F. (2019). Peer group influence on academic performance of undergraduate students in Babcock University, Ogun State. *African Educational Research Journal*, 7(2), 81–87. <https://doi.org/10.30918/aerj.72.19.010>
- Cundiff, J. M., & Matthews, K. A. (2018). Friends With Health Benefits: The Long-Term Benefits of Early Peer Social Integration for Blood Pressure and Obesity in Midlife. *Psychological Science*, 29(5), 814–823. <https://doi.org/10.1177/0956797617746510>
- Daulatina, I. (2018). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi. *01(02)*, 451–457.
- Fitriyani, E. (2018). Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Menjahit Kerah Kemeja Secara Industri pada Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 3 Magelang. <https://doi.org/10.1051/mateconf/201712107005>
- Hamzah, F. (2020). The Relationship Between The Influence Of People ' S People On Learning Discipin. 1983. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v8i3.109568>
- Khairinal, Kohar, F. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN Titian Teras. 1(2), 506–515. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>
- Kurniawan, Y., & Sudrajat, A. (2018). Peran teman sebaya dalam pembentukan karakter siswa Madrasah Tsanawiyah. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15(2), 149–163. <https://doi.org/10.21831/socia.v15i2.22674>
- Kurniawati R, Sarsono, Ida Aryati. (2022). Prestasi Belajar Siswa ditinjau dari Fasilitas, Kedisiplinan, Minat dan Motivasi Belajar Siswa XI (Study pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Sragen). *Jurnal Edumaspul*, 6(1), 1041-1048. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1>
- Laurson, B., & Veenstra, R. (2021). Toward understanding the functions of peer influence: A summary and synthesis of recent empirical research. *Journal of Research on Adolescence*, 31(4), 889–907. <https://doi.org/10.1111/jora.12606>
- Ningsih, N. L. P. R., Darsana, I. W., & Abadi, I. B. G. S. (2018). Korelasi Antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS. *Mimbar PGSD*

Undiksha, 6(3), 202–209.

- Prihatini, E. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Instruksional*, 1(2), 152. <https://doi.org/10.24853/instruksional.1.2.152-158>
- Rahmawati, K. P., Djaja, S., & Suyadi, B. (2018). Pengaruh Minat Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 61. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6448>
- Rosalina, L., & Junaidi, J. (2020). Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Sosiologi Pada Kelas XII IPS di SMAN 5 Padang. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(3), 175–181. <https://doi.org/10.24036/sikola.v1i3.24>
- Yulianti Gita, Utomo Supri Wahyudi, M. J. (2020). Pengaruh Self Efficacy dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IX SMK Negeri Geger. 234–239.
- Yulyani, Rani Dewi. 2022. Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar, dan Manajemen Waktu terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *Jurnal Edumaspul*, 6(1), 943-952. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1>